

RINGKASAN

Manajemen Biosekuriti Sapi Potong di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar, Grati-Pasuruan, Dewi Lutfianti, NIM C31211829, Tahun 2023, 22 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., M.P, IPM., Abdul Rouf, A.Md. (Pembimbing Lapang di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar).

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar pada 1 Agustus hingga 30 November 2023. Tujuan dari Magang yakni menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di instansi peternakan. Selain itu, mahasiswa juga dapat membandingkan teori yang didapat selama kuliah dengan teori yang ada diterapkan di lapang. Lokasi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar merupakan instansi yang berfokus pada pembibitan sapi potong.

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, serta untuk pemenuhan kebutuhan pangan khususnya protein hewani. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar memiliki galur sendiri, yakni POGASI (Peranakan Ongole Grati Hasil Seleksi). Adapun karakteristik yang dimiliki sapi POGASI yaitu berwarna putih keabu-abuan, bulu sekitar mata berwarna hitam, badan besar, gelambir longgar dan bergantung, punuk besar, leher dan tanduk yang pendek. Keunggulan sapi POGASI adalah bobot lahir mencapai 31,1 sampai 4,4 kg serta bobot sapih yang mencapai 23-28%. Untuk mendapatkan bibit sapi yang unggul, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satu faktor tersebut yaitu, dengan melakukan penerapan biosekuriti yang baik.

Pelaksanaan biosekuriti yang dilakukan di Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar secara umum sudah memenuhi standar Peraturan Kementerian Pertanian. Hanya saja terdapat kurangnya kesadaran pihak karyawan atau *staff* yang tidak menerapkan biosekuriti yang ada. Maka dari itu, kesadaran mengenai penerapan biosekuriti harus lebih ditingkatkan dengan memberikan penyuluhan. Kemudian, penerapan sanitasi harus dilakukan secara rutin guna meminimalisir penyebaran penyakit.